

**Tanggal 9 Juni**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan. 12 Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:10-12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

8 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, 9 lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. 10 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" 11 Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya." (Yohanes 19:8-11)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kesombongan membutakan mata hati, sehingga membuat orang hidup dengan tidak tahu diri. Orang yang rendah hati akan hidup dengan mawas diri. Sebab ia menyadari keterbatasan dirinya. Sedangkan orang yang congkak akan cenderung menjadi lupa diri. Itu sebabnya tidak jarang orang yang congkak akan bertindak dengan ceroboh, karena menganggap ringan bahaya yang mengancam dirinya. Mata hati yang bersangkutan menjadi buta sehingga ia tidak lagi dapat membedakan antara khayalan yang ada di benaknya dengan kenyataan yang ada di hadapannya. Itu sebabnya bila kerendahan hati membuat orang hidup dengan berhati-hati, maka kesombongan membuat orang hidup dengan tidak tahu diri.

Kesombongan seperti itulah yang dapat kita lihat pada diri Pilatus. Sebagaimana yang ditulis di dalam Yohanes 19 ia menyombongkan dirinya dengan berkata kepada Yesus: “Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?” Kesombongannya telah membutakan mata hatinya, sehingga ia tidak mengetahui dengan siapa sesungguhnya ia sedang berbicara. Ia tidak menyadari bahwa Yesus adalah Sang Penguasa alam semesta. Itu sebabnya Yesus menjawab: “Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku.” Kalau saja Pilatus dan para pemuka agama Yahudi yang menyerahkan Yesus hidup dengan sikap rendah hati maka mata hati mereka akan terbuka. Sebagai akibat, mereka akan menyadari siapa Yesus yang sebenarnya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda hidup dengan mata hati yang terbuka? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah teladan dari hidup di dalam kerendahan hati. Engkau yang mahamulia telah rela datang ke dunia bukan untuk dilayani, namun untuk melayani dan memberikan nyawa-Mu sebagai tebusan bagi semua orang. Ajarlah diriku untuk hidup meneladani kerendahan hati-Mu itu, yaitu dengan senantiasa bersikap mawas diri, menyadari akan keterbatasan diriku serta mengakui ketidakterbatasan diri-Mu. Hanya di dalam sikap seperti itulah kehidupanku akan menjadi kokoh, tak tergoyahkan oleh pencobaan, dan tidak akan terpicat oleh kecongkakan. Di dalam kerendahan hati itulah Engkau akan meninggikan diriku dan menopang hidupku dengan tangan-Mu yang teguh serta tak tergoncangkan.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau selalu menolong diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Melalui Roh-Mu Engkau selalu menolong diriku untuk menyadari betapa besar anugerah-Mu dan bahwa sesungguhnya aku senantiasa memerlukan anugerah-Mu itu. Oleh karena itu, ya Tuhan, tuntunlah aku di dalam kebenaran firman-Mu dan sanggupkan aku untuk menjalani hari ini di dalam kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Jadikan semua yang kukerjakan berhasil serta memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan rahmat dan anugerah, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Yohanes 19*

*Amsal 9*

*Kidung Agung 1-3*

Music: Bleib mit deiner Gnade

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 9 Juni**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Allahku Engkau, aku hendak bersyukur kepada-Mu, Allahku, aku hendak meninggikan Engkau. (Mazmur 118:28)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

7 Siapa mendidik seorang pencemooh, mendatangkan cemooh kepada dirinya sendiri, dan siapa mengecam orang fasik, mendapat cela. 8 Janganlah mengecam seorang pencemooh, supaya engkau jangan dibencinya, kecamlah orang bijak, maka engkau akan dikasihinya, 9 berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah. 10 Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian. (Amsal 9:7-10)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, tolonglah aku agar dapat membedakan antara pencemooh dengan orang yang bijak, dan antara orang yang fasik dengan mereka yang hidup mengasihi Engkau. Berikan kepadaku hikmat agar dapat berkata-kata dengan tepat kepada semua orang dan tidak terjerumus ke dalam kefasikan. Tolonglah diriku untuk hidup di dalam rasa takut kepada-Mu di seluruh sisi kehidupanku. Pimpinlah aku dengan Roh Kudus-Mu sehingga aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarku dan membawa mereka untuk mengenal diri-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena dengan Roh-Mu Engkau menolong diriku agar dapat membedakan antara yang benar dengan yang salah, antara yang menyukakan hati-Mu dengan yang mendukakan diri-Mu. Bukan itu saja, Engkau juga bersedia untuk menolong diriku untuk hidup berkenan kepada-Mu serta tidak berjalan di dalam kesia-siaan. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar dan mengalami keberhasilan di dalam kehidupanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Adoramus te Christe

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

*© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 9 Juni**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Tetapi kita, kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya!  
(Mazmur 115:18)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

Tangkaplah bagi kami rubah-rubah itu, rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggur, kebun-kebun anggur kami yang sedang berbunga! (Kidung Agung 2:15)

### **Pengantar untuk Renungan**

Acapkali bukan masalah yang besar, namun urusan yang kecil dan yang dipandang remeh yang akan menghancurkan hidup kita. Hal ini sama dengan kesehatan jasmani. Seringkali orang mengalami masalah kesehatan yang bukan karena ia ditimpa oleh musibah yang serius, seperti misalnya kecelakaan lalu lintas. Namun karena ia meremehkan gangguan-gangguan kesehatan yang nampaknya kecil, seperti kadar gula dalam darah yang naik secara perlahan-lahan. Sebagai akibat, ia membiarkan gangguan tersebut dan tidak berupaya untuk mengatasinya. Alhasil kesehatan jasmaninya semakin merosot. Ketika menyadarinya, keadaan sudah terlambat dan dampaknya bersifat fatal.

Bahwasanya kita tidak boleh meremehkan masalah yang kecil itulah diutarakan di dalam Kidung Agung 2. Kitab ini mengisahkan relasi kasih antara Salomo dengan seorang gadis dari Sulam, yang juga menggambarkan hubungan kasih antara Tuhan dengan umat-Nya. Sang gadis dari Sulam berkata: "Tangkaplah bagi kami... rubah-rubah yang kecil, yang merusak kebun-kebun anggur." Dengan demikian ia menyatakan bahwa yang merusak relasi kasih antara dirinya dengan Salomo adalah hal-hal yang kecil, yang nampaknya remeh, namun dapat berakibat fatal. Hal yang sama pulalah yang terjadi dalam relasi kita dengan Tuhan. Kita tidak boleh meremehkan dosa-dosa kecil yang nampak tidak berbahaya, sebab dosa-dosa seperti itulah yang akan merusak keakraban kita dengan Tuhan.

## **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah masalah-masalah kecil yang dapat merusak kehidupan Anda yang selama ini Anda biarkan? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

## **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku berterima kasih karena di dalam kasih setia-Mu Engkau selalu menjaga diriku agar tidak terjerumus ke dalam jurang yang meruntuhkan hidupku. Melalui firman-Mu Engkau menyadarkan diriku bahwa sesungguhnya tidak seorangpun yang kebal terhadap dosa yang menggoda, dan tidak ada dosa yang seremeh apapun yang tidak berbahaya. Oleh karena itu tolonglah aku dengan Roh-Mu agar memiliki kepekaan terhadap semua bentuk dosa yang akan merusak hubunganku dengan diri-Mu. Di dalam anugerah-Mu tolonglah aku untuk membereskan semua dosa dari dalam hidupku, sehingga aku dapat hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tuntunan-Mu memungkinkan diriku untuk berjalan di dalam kebenaran dan melewati hidup ini di dalam kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Penyertaan-Mu menyanggupkan aku untuk menghadapi semua tantangan kehidupan dan mengerjakan semua tugas serta tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Aku bersyukur karena Engkau setia dan tidak pernah meninggalkan diriku. Kasih setia-Mu itu memberi damai sejahtera dan jaminan bagi masa depanku. Aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

## **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

## **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)